

**PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (STUDI PADA PT.
INDONEPTUNE NET MANUFACTURING)**

Oleh:
Sundari Aprianti

Email : sundariaprianti@gmail.com
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Langlangbuana

ABSTRAK

Strategi bisnis merupakan arah bisnis yang sangat di perlukan untuk mencapai tujuan dalam menghasilkan laba. Budaya organisasi merupakan sekumpulan nilai, norma sikap dan etika yang dianut oleh seluruh pihak dalam perusahaan. Penelitian ini dilakukan di PT. Indoneptune Net Manufacturing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji besar pengaruh strategi bisnis dan budaya organisasi terhadap kualitas sistem akuntansi manajemen. Metode yang di gunakan di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan endekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar secara langsung ke seluruh kepala bagian yang ada di PT. Indoneptune Net Manufacturing. Alat uji statistik yang digunakan dalam pnelitian ini adalah Structural Equation Model (SEM) dengan penakssiran Partial Least Square (PLS). penerapan strategi bisnis, budaya organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di PT. Indoneptune Net Manufacturing dalam criteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Strategi bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. 2) Budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Kata Kunci : Strategi Bisnis, Budaya Organisasi, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

ABSTRACT

Business strategy is a business direction that is needed to achieve goals for business interests. Organizational culture is a set of values, attitudes and ethical norms embraced by all parties within the company. This research was conducted at PT. Indoneptune Net Manufacturing. The purpose of this research is to test the influence of business strategy and organizational culture on the quality of management accounting system. The method used in this research is descriptive method with quantitative approach through data collection techniques with questionnaires distributed directly to all the head of the existing section in PT. Indoneptune Net Manufacturing. The statistical test tool used in this research is the Structural Equation Model (SEM) with Partial Least Square estimation (PLS). Implementation of business strategy, organizational culture and quality of management accounting information system at PT. Indoneptune Net Manufacturing in good criteria. The results of this study show 1) Business strategy has a significant influence on the quality of management accounting information system. 2) Organizational culture has a significant influence on the quality of management accounting information systems.

Keywords: Business Strategy, Organizational Culture, and Quality Management Accounting Information System

PENDAHULUAN

Strategi bisnis adalah serangkaian rencana dan tindakan terintegrasi yang di desain bagi perusahaan sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan melebihi pesaingnya sekaligus untuk memaksimalkan laba (Warren et al, 2008:5).

Budaya Organisasi adalah sekelompok asumsi penting yang dipegang bersama oleh anggota-anggota suatu organisasi (Pearce II & Robinson, 2013:382).

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Proses dapat dideskripsikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Keluaran mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan komunikasi personal (Salman dan Farid, 2016:3).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh Strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Berapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat disajikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Adanya pengaruh strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

H2 : Adanya pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi Akuntansi manajemen.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Bisnis

Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi bukan di mulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan (Husein Umar, 2008:31).

Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang sangat besar (David, 2008:17). Sedangkan menurut Djaslim Saladin (2004:1) Bisnis adalah cara menempatkan pasukan atau menyusun kekuatan tentara dimedan perang agar musuh dapat dikalahkan.

Strategi Tingkat bisnis merupakan bisnis yang terjadi pada tingkat divisional, yang menekankan pada posisi kompetitif untuk produk atau segmen tertentu yang dilakukan disuatu divisi (Herry Achmad Buchory et al, 2010:11).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka strategi bisnis merupakan suatu organisasi perusahaan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan laba.

Menurut Hunger dan Wheelen (2003:135) terdapat empat dimensi dalam strategi bisnis, diantaranya :

1. *Defenders*
2. *Prospectors*
3. *Analyzers*
4. *Reactors*

B. Budaya Organisasi

Kreitner dan Kinicki (2014:62) Budaya Organisasi (*Organizational culture*) adalah perangkat asumsi yang dibagi dan diterima secara implisit begitu saja serta dipegang oleh satu kelompok yang menentukan bagaimana hal itu dirasakan, dipikirkan, dan bereaksi terhadap lingkungan yang beragam. Menurut Robbins (2013:382) Budaya organisasi adalah sekelompok asumsi penting (yang seringkali tidak dinyatakan jelas) yang dipegang bersama oleh anggota-anggota suatu organisasi.

Menurut Buchari Alma (2009:304) Budaya Organisasi yaitu interaksi antara akal budi manusia sebagai makhluk sosial dengan alam sekelilingnya, dalam upaya mencapai kesejahteraannya.

Menurut Robbins *et al* (2005: 63), dimensi budaya organisasi meliputi :

1. Inovasi dan keberanian mengambil risiko, yaitu sejauh mana karyawan didorong untuk bersikap inovatif dan berani mengambil risiko.
2. Perhatian pada hal-hal rinci, yaitu sejauh mana karyawan diharapkan menjalankan presisi, analisis, dan perhatian pada hal-hal kecil.
3. Orientasi hasil, artinya sejauh mana manajemen berfokus lebih pada hasil ketimbang pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.
4. Orientasi orang, yaitu sejauh mana keputusan-keputusan manajemen mempertimbangkan efek dari hasil tersebut atas orang yang ada dalam organisasi.
5. Orientasi tim, sejauh mana kegiatan-kegiatan kerja diorganisasi pada tim ketimbang pada individu-individu.
6. Keagresifan, bahwa sejauh mana orang bersikap agresif dan kompetitif ketimbang santai.
7. Stabilitas, yaitu sejauh mana kegiatan-kegiatan organisasi menekankan dipertahankannya status dalam perbandingannya dengan pertumbuhan.

C. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Proses dapat dideskripsikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Keluaran mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan komunikasi personal (Salman dan Farid, 2016:3). Selanjutnya Hansen dan Mowen yang diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwary (2009:4) mengatakan sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen.

Heidmann (2008:42) mengatakan *Management accounting systems (MAS) are formal systems that provide such information to managers. They*

include reports, performance measurement systems, computerized information systems, such as executive information systems or management information systems, and also planning, budgeting and forecasting processes required to prepare and review management accounting information. Management accounting systems provide information that is required for strategic sensemaking and therefore it is important to understand their contribution. Pernyataan tersebut di atas dapat diartikan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) adalah sistem formal yang memberikan informasi tersebut kepada manajer. Informasi tersebut termasuk laporan, sistem pengukuran kinerja, sistem informasi terkomputerisasi, seperti sistem informasi eksekutif atau sistem informasi manajemen, dan juga perencanaan, penganggaran dan proses peramalan diperlukan untuk mempersiapkan dan meninjau informasi akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen memberikan informasi yang diperlukan untuk pembuatan perencanaan strategis dan oleh karena itu penting untuk memahami kontribusi mereka.

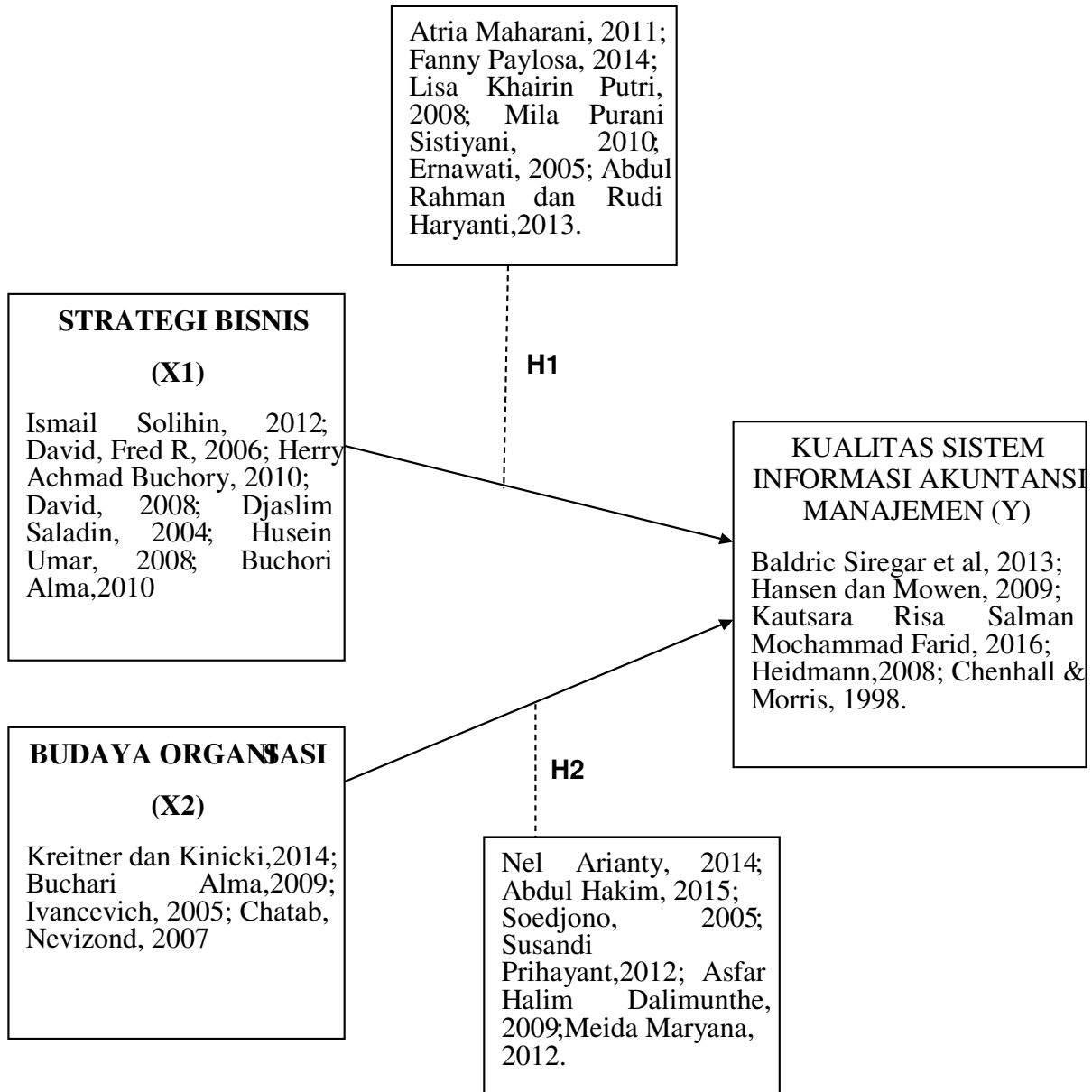
Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sebuah proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan, dan komunikasi informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Menurut Heidmann (2008:87) sistem akuntansi manajemen dapat dikatakan mempunyai kualitas berdasarkan sembilan karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup (*scope*). Secara keseluruhan tampaknya bahwa informasi akuntansi manajemen lingkup yang luas membantu manajer untuk mengganti dan mendiskusikan isu-isu strategis dan informasi akuntansi manajemen lingkup luas akan memberikan kontribusi positif untuk observasi, interpretasi, dan komunikasi dalam pengambilan keputusan.
2. Ketepatan waktu (*Timeliness*)
Dimensi Ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, merupakan suatu tingkatan untuk informasi yang *up-to-date*, atau sejauh mana informasi yang tepat mencerminkan keadaan saat ini
3. Format
Format menyatakan informasi yang diwakili dengan cara yang dimengerti dan ditafsirkan untuk pengguna dan dengan demikian membantu dalam penyelesaian tugas.
4. Akurasi (*Accuracy*)
Akurasi mengukur sejauh mana kebenaran informasi, tidak ambigu, bermakna, dipercaya dan konsisten.
5. Integrasi (*Integration*)
Integrasi mengukur "tingkat dimana suatu sistem memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan bisnis.
6. Fleksibilitas (*Flexibility*)
Fleksibilitas mengukur "sejauh mana sistem dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan pengguna dan perubahan kondisi".
7. Aksesibilitas (*Accessibility*)
Aksesibilitas mengukur "sejauh mana sistem dan informasi yang dikandungnya dapat diakses dengan usaha yang relatif rendah. Akses

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Gambar 2.4 Kerangka pemikiran



1. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat disajikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Adanya pengaruh strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

H2: Adanya pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan gambaran berkaitan dengan bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan, pada tahap awal terdapat banyak pertanyaan pokok perlu dijawab seperti substansi masalah yang akan diteliti, tempat penelitian akan dilaksanakan, urgensi masalah tersebut diteliti, langkah serta prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian, waktu pelaksanaan, biaya yang diperlukan, dan sebagainya, semua pertanyaan/ masalah tersebut akan berkaitan dengan bagaimana desain penelitian yang akan disusun (Uhar Suharsaputra, 2012:193).

Kemudian Husein Umar (2005:30) mengatakan desain riset tidak dilihat dari ilmiah atau tidak ilmiah, tetapi dilihat dari segi baik atau tidak baik saja yang di dalamnya terdapat *trade-off*, misalnya terdapat kontrol atau bebas dan subjektif atau objektif. Desain riset merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Moh. Nazir (1999:100) mengemukakan bahwa desain penelitian mencakup proses-proses berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian untuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkau (*scope*) dan hipotesa untuk diuji.
4. Membangun penyelidikan atau percobaan.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
8. Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *processing* data.
9. Menganalisa data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta *inferensi statistik*.
10. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran-saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini ditetapkan desain penelitian yang mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah penelitian yang diteliti yaitu strategi bisnis (variabel X1) sebagai variabel bebas, budaya organisasi (variabel X2) sebagai variabel bebas, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (variabel Y) sebagai variabel terikat.
2. Memilih serta memberi pengukuran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan menggunakan skala ordinal karena data yang diukur berbentuk peringkat.

3. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan, teknik yang digunakan untuk mengubah data-data kualitatif yang diperoleh menjadi suatu urutan data kuantitatif.
4. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner.
5. Kuesioner yang digunakan nantinya akan disebarluaskan kepada responden yang pernyataan di dalamnya berhubungan dengan variabel yang diteliti.
6. Kuesioner yang digunakan dalam mendukung penelitian ini, nantinya akan dihitung dengan menggunakan statistik hitung.
7. Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban yang diberikan dalam menguji variabel yang diteliti yaitu 5 (lima) tingkat, berawal dari 5 sampai dengan 1 untuk setiap pernyataan positif dan 1 sampai dengan 5 untuk pernyataan negatif.
8. Untuk menguji layak tidaknya kuesioner, maka dilakukan pengujian validitas dan uji reliabilitas.
9. Uji statistik menggunakan rumus statistik uji t dengan membandingkan t hitung dan t tabel.
10. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasi data.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2010:3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.

Selain penelitian deskriptif, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012:8) menjelaskan metode kuantitatif sebagai berikut : “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Kuesioner
Strategi Bisnis (X1)	Defenders (Hunger dan Wheelen, 2003:135)	Tingkat produk yang ditawarkan bersifat terbatas	Ordinal	1
		Berfokus pada efisiensi kegiatan-kegiatan operasi yang telah ada	Ordinal	2

Ismail Solihin, 2012; David, Fred R, 2006; Herry Achmad Buchory, 2010; David, 2008; Djaslim Saladin, 2004; Husein Umar, 2008; Buchori Alma,2010		Tidak suka melakukan inovasi produk	Ordinal	3
	Prospector (Hunger dan Wheelen, 2003:135)	ini produk luas	Ordinal	4
		berfokus pada inovasi produk	Ordinal	5
		berorientasi pada penjualan dan kurangnya efisiensi	Ordinal	6
		tingkat perusahaan dalam mempertahankan harga produk	Ordinal	7
	Analyzer (Hunger dan Wheelen, 2003:135)	berorientasi pada dua wilayah pasar yang berbeda	Ordinal	8
		efisiensi pada era yang stabil dan inovasi pada era variabel	Ordinal	9
	Reactor (Hunger dan Wheelen,	kurangnya konsistensi	Ordinal	10
		Tanggapan terhadap lingkungan tidak efisien	Ordinal	11

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Kuesioner
	2003:135)	cenderung melakukan perubahan sendirian		
Budaya Organisasi (X2)	Inovasi dan pengambilan resiko (Robbins dan Coulter, 2010:64)	Karyawan didorong untuk inovatif	Ordinal	12
		karyawan berani mengambil resiko dalam pekerjaan	Ordinal	13

Kreitner dan Kinicki,2014; Buchari Alma,2009; Ivancevich, 2005; Chatab, Nevizond, 2007	Perhatian pada detail (Robbins dan Coulter, 2010:64)	Karyawan diharapkan mampu menunjukkan ketepatan dan detail pada pekerjaannya	Ordinal	14
		Karyawan diharapkan mampu menganalisis setiap pekerjaan yang dilakukan	Ordinal	15
	Orientasi Hasil (Robbins dan Coulter, 2010:64)	Karyawan dinilai berdasarkan hasil pekerjaan	Ordinal	16
	Orientasi Orang (Robbins dan Coulter, 2010:64)	keputusan manajemen turut mempengaruhi orang-orang yang ada dalam organisasi.	Ordinal	17
	Orientasi Tim (Robbins dan Coulter, 2010:64)	Pekerjaan disusun berdasarkan tim bukannya perorangan.	Ordinal	18
	Agresivitas (Robbins dan Coulter, 2010:64)	Karyawan agresif dan bersaing bukannya daripada kerjasama.	Ordinal	19
	Stabilitas (Robbins dan Coulter, 2010:64)	putusan dan tindakan organisasi menekankan usaha untuk mempertahankan status quo.	Ordinal	20

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Kuesioner
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y)	Ruang Lingkup (Heidmann, 2008:87)	time horizon berarti mengandung informasi masa lalu dan masa mendatang	Ordinal	21
		kuantitas meliputi informasi finansial dan non-finansial	Ordinal	22

Baldric Siregar et al, 2013; Hansen dan Mowen, 2009; Kautsara Risa Salman Mochammad Farid, 2016; Heidmann,2008; Chenhall & Morris, 1998.	Ketepatan Waktu (Heidmann, 2008:87)	Informasi disajikan tepat waktu	Ordinal	23
	Format (Heidmann, 2008:87)	menyatakan informasi dengan cara yang dimengerti dan dapat ditafsirkan untuk pengguna dan dengan demikian membantu dalam penyelesaian tugas.	Ordinal	24
	Akurasi (Heidmann, 2008:87)	sejauh mana kebenaran informasi, tidak ambigu, bermakna, dipercaya dan konsisten.	Ordinal	25
	Integrasi (Heidmann, 2008:87)	mengukur tingkat dimana suatu sistem memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan bisnis.	Ordinal	26
	Aksesibilitas (Heidmann, 2008:87)	mengukur sejauh mana sistem dan informasi yang dikandungnya dapat diakses dengan usaha yang relatif rendah.	Ordinal	27
	Formalisasi (Heidmann, 2008:87)	mengukur sejauh mana suatu sistem berisi aturan atau prosedur.	Ordinal	28
Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Kuesioner

	Fleksibilitas (Heidmann, 2008:87)	mengukur sejauh mana sistem dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan pengguna dan perubahan kondisi.	Ordinal	29
	Kekayaan Media (Heidmann, 2008:87)	mengukur sejauh mana sistem menggunakan saluran yang memungkinkan interaksi pribadi tingkat tinggi.	Ordinal	30

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam *structural equation modeling (PLS)* ada dua jenis model yang terbentuk, yaitu model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran menjelaskan proporsi varians masing-masing variabel manifest (indikator) yang dapat dijelaskan di dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam pembentukan variabel laten. Setelah model pengukuran masing-masing variabel laten diuraikan selanjutnya akan dijabarkan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten independen (*eksogenous latent variable*) terhadap variabel laten dependen (*endogenous latent variable*).

Model pengukuran digunakan sebagai *goodness of fit* untuk outer model. Dimana dalam uji kecocokan model ini dijelaskan baik *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* berupa *loading factor* yang menjelaskan proporsi variance masing-masing variabel *manifest* (dimensi/indikator) yang dapat dijelaskan didalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam merefleksikan variabel laten. Dimensi yang memiliki *loading factor* kurang dari 0,5 sebaiknya dikeluarkan dari model. Selain itu diperoleh *t-value* lebih besar untuk masing-masing variabel *manifest*. Dimana apabila *t-value* lebih besar dari 1,96 memiliki arti bahwa variabel manifest merefleksikan dengan baik variabel latennya. Untuk *discriminant validity* akan diketahui *average variance extracted (AVE)*, dan *composite reliability (CR)* sebagai uji kecocokan variabel manifest yang mampu merefleksikan variabel latennya. *Composite reliability* yang baik adalah yang memberikan nilai lebih besar dari 0,7 ($CR > 0,7$) sedangkan *average variance extracted (AVE)* yang baik adalah yang memberikan nilai lebih besar dari 0,5 ($AVE > 0,5$).

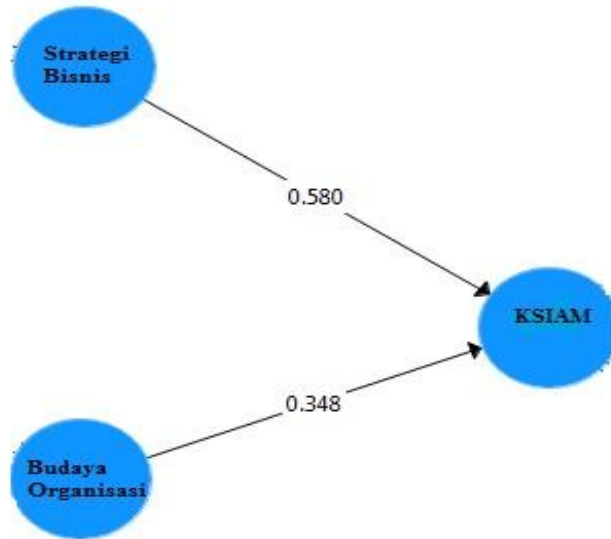
Untuk menguji hipotesis penelitian yang mengisyaratkan hubungan kasualitas antar variabel-variabel laten, penulis memakai metode *structural equation modeling (SEM)* berbasis struktur *variance* yang disebut sebagai *least square path modeling (PLS-PM)*. Alasan pemilihan PLS karena ukuran sampel yang digunakan relatif kecil. Untuk menaksir parameter model dalam PLS-PM penulis menggunakan bantuan *software Smart-PLS*. analisis data dimulai dengan menggunakan nilai-nilai variabel-variabel indikator yang terhubung kepada dimensi-dimensi tersebut. Berdasarkan kepada hasil ini, selanjutnya estimasi

parameter model dengan menggunakan PLS yang diolah memakai smartPLS diperoleh hasil penaksiran parameter model sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Nilai-nilai *Loading Factor*

Dimensi	Variabel		
	Strategi Bisnis	Budaya Organisasi	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
Analyzer	0,631		
Defenders	0,756		
Prospector	0,869		
Reactor	0,942		
Agresivitas		0,758	
Inovasi dan pengambilan resiko		0,670	
Orientasi Hasil		0,823	
Orientasi Manusia		0,760	
Orientasi Tim		0,848	
Perhatian pada detail		0,705	
Stabilitas		0,816	
Aksesibilitas			0,590
Akurasi			0,647
Fleksibilitas			0,874
Formalisasi			0,731
Format			0,887
Integrasi			0,880
Kekayaan Media			0,824
Ketepatan Waktu			0,749
Ruang lingkup			0,847

Berdasarkan hasil penaksiran nilai-nilai parameter model yang diperlihatkan dalam tabel diatas, terlihat semua indikator memiliki *loading factor* lebih dari 0,4 ($> 0,4$) oleh karena itu tidak ada yang di eliminasi dari model pengukuran atau semua indikator digunakan dalam model pengukuran. Penelitian ini pada PLS-SEM *algorithm* mempunyai *maximum number iteration* adalah 300 dan *the stop criterion* adalah 10^{-5} (0,00001) serta skema pembobotan menggunakan *path* dengan *initial weight* adalah 1,00.



Gambar 4.4 Koefisien-koefisien standardized model structural

Tabel 4.34
 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik	Koefisien jalur	T	p-value	Keterangan
$H_0 : \gamma_{11} = 0$ $H_0 : \gamma_{11} \neq 0$	0,580	4,584	0,000	H_0 ditolak
$H_0 : \gamma_{12} = 0$ H_0 $: \gamma_{12} \neq 0$	0,348	2,704	0,000	H_0 ditolak

A. PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Berdasarkan tabel 4.34 dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel strategi bisnis (4,584) lebih besar dari t_{kritis} (1,96) yang berarti hasil uji hipotesis 1 adalah H_0 ditolak, maka kesimpulan statistik adalah strategi bisnis memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Besar pengaruh strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,580. Koefisien besar pengaruh ini menunjukkan kenaikan strategi bisnis sebesar satu standar deviasi akan menyebabkan kenaikan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar rata-rata 0,580 standar deviasi dengan menganggap yang lain konstan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai f^2 sebesar 0,572 . karena nilai f^2 diatas 0,35 (batasan nilai *effect size* tinggi) maka dapat dinyatakan *effect size* untuk pengaruh strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah tinggi.

B. PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Berdasarkan tabel 4.34 dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel budaya organisasi (2,708) lebih besar dari t_{kritis} (1,96) yang berarti uji hipotesis 1 adalah H_0 ditolak, maka kesimpulan statistik adalah budaya organisasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Besar pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,384. Koefisien besar pengaruh ini menunjukkan kenaikan budaya organisasi sebesar satu standar deviasi akan menyebabkan kenaikan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar rata-rata 0,348 standar deviasi dengan menganggap yang lain konstan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai f^2 sebesar 0,206 . karena nilai f^2 dibawah 0,35 (batasan nilai *effect size* tinggi) maka dapat dinyatakan *effect size* untuk pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Indoneptune Net Manufacturing maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi Bisnis di PT. Indoneptune Net Manufacturing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen belum sepenuhnya sempurna karena dimensi strategi bisnis seperti *defenders*, *reactors*, *prosfector*, dan *analyzer* yang implementasinya belum sempurna sehingga mengalami signifikansi yang belum dapat dikatakan sempurna.
2. Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Namun Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen belum sepenuhnya dikatakan sudah baik dan berkualitas karena masing-masing dimensi dari budaya organisasi yaitu orientasi manusia dan agresivitas walaupun dikatakan sudah baik tapi dalam implementasinya belum berjalan secara sempurna.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna baik bagi kemajuan pihak perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan dalam strategi bisnis seperti adanya pemahaman dan penyuluhan atau sosialisasi jika terdapat perubahan budaya. Selain itu, perlu adanya peningkatan sumber daya yang berkualitas untuk menunjang kegiatan kerja karyawan dan perlunya pemahaman dan *update* mengenai peraturan pemerintah agar karyawan dapat bekerja sesuai dengan arahan perusahaan dan tetap menaati peraturan pemerintah yang telah ditetapkan.
2. Perusahaan sebaiknya mampu menyediakan ruang untuk berinovasi dan penyuluhan kepada karyawan untuk berinovasi sehingga perusahaan terus berkembang. Perusahaan sebaiknya dapat mengembangkan setiap potensial yang ada pada setiap karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. 2015. "Peran Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia di Wawotobi". EKOBIS, vol.16, no.1.
- Abdul Rahman & Rudi Haryanto. 2013. "Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Hubungan Manajemen Persediaan dan Kinerja Perusahaan". Tersedia: Jurnal Ekonomi dan Bisnis
- Agustina Dwi Lestari. 2015. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Pengetahuan akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi". Jurnal Ilmu&Riset Akuntansi, Vol.4 No. 9.
- Asfar Halim Dalimunthe. 2009. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan". Tersedia: <https://core.ac.uk>
- Atkinson, Anthony A. Matsumura, Ella Mae. Kaplan, Robert S. Young, Mark S. 2009. *Management Accounting / Akuntansi Manajemen jilid 1 Edisi 5*. PT. Macanan Jaya cemerlang. Jakarta.
- Atria Maharani. 2011. "Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi bisnis Sebagai Variabel Moderating". Tersedia: <http://eprints.undip.ac.id/28575/1/Jurnal.pdf>
- B. Sandjaja & Albertus Heriyanto, 2011. *Panduan Penelitian Edisi Revisi*. prestasi pustaka Raya. Jakarta.
- Baldric siregar, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Ekowidodo Lo, Frasto Biyanto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Bambang Widodo Umar. 2013. *Polisi, Kekuasaan, dan Korupsi*. Tersedia: www.kompas.com.
- Buchari Alma. 2009. *Pengantar Bisnis*. ALFABETA. Bandung.
- _____. 2010. *Pengantar Bisnis*. ALFABETA. Bandung.
- Chatab, Nevizond. 2007. *Profil Budaya Organisasi / Mendiagnosis Budaya dan Merangsang Perubahannya*. ALFABETA. Bandung.
- Chenhall dan Morris, 1986; dalam Arsono Laksamana. 2002. "Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial". Tersedia: <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/>
- David, Fred R. 2006. *Strategic Management / Manajemen Strategis*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta. 2009. *Strategic Management / Manajemen Strategis konsep*. Edisi 12. Salemba Empat. Jakarta.

Djaslim Saladin. 2004. *Manajemen Strategi & Kebijakan Perusahaan*. Linda karya. Bandung.

Duljatmono. 2016. Strategi Fuso Hadapi Ketatnya Persaingan. Tersedia: www.kompas.com.

Ernawati. 2005. "Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Informasi Broad Scope Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. Tersedia : Journal.Umy.ac.id

Fanny Faylosa. 2008. "Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi Terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial". Tersedia : ejournal.unp.ac.id

Hair, Joseph F. Jr., Hult, G Tomas M., Ringle, Chistina M., & Sarstedt. Marko.2014 .A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (SEM).Sage Publications, Inc.

Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Hansen, Don R&Mowen, Maryanne M. 2007. *Managerial Accounting/ Akuntansi Managerial*. Edisidelapan. Salemba Empat.Jakarta.

Heidmann, Marcus. 2008. *The Role of Management Accounting System in StrategicSensemaking.Dissertation European Business School, OestrichWinkel, 2006*.

HerryAchmadBuchory&Djaslim Saladin. 2010. *ManajemenStrategik*. Linda Karya. Bandung.

Hitt, Michael A. Ireland, Duane R. Hoskisso, Robert E. 2001. *Manajemen Strategis Daya Saing Globalisasi*. SalembaEmpat. Jakarta.

Husein Umar. 2008. *Strategic Management In Action*. PT GramediaPustaka Utama.Jakarta.

_____. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hunger, J David & Wheelen, Thomas L. 2003. *Manajemen Strategis*. Andi. Yogyakarta.

Ismail Solihin. 2012. *Manajemen Strategik*. Erlangga. Bandung.

Ivan cevich. John M, Konopaske Robert, Matteson. Michael T. 2005. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Erlangga. Bandung.

Juliansyah Noor. 2010. *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis*.PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Kautsar Riza Salman & Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen / Alat Pengukur dan pengambilan Keputusan Manajerial*. Indeks. Jakarta.

Kotler Philip & Keller Kevin Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran. Edisi ketiga belas*. Erlangga. Bandung.

Kreitner, Robert & Kinici, Angelo. 2014. *Perilaku Organisasi / Organizational Behavior*. Edisi 9. Salemba Empat. Jakarta.

Lisa Khairina Putri. 2014. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening". Tersedia:
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/download/1059/753.Pdf>

Luthans, Fred. 2005. *Perilaku Organisasi*. Edisi Sepuluh. ANDI. Yogyakarta.

Mcshane, Steven L. Glinow, Mary A. V. 2010. *Organizational Behaviour: Emerging Knowledge And For The Real World*. USA: MCRaw-Hill.

Mila Purani Sistiyan. 2010. "Pengaruh Strategi Bisnis, *perceived environmental uncertainty* (PEU), Dan Desentralisasi terhadap Hubungan antara Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial". Tersedia: Eprints. Undip.ac.id

Meida Maryana. 2012. "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Pengendalian Internal (Survey pada 10 KPP Bandung Kanwil Jawa Barat I)".

Moh Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nel Arianty. 2014. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai". Tersedia: Jurnal Manajemen dan Bisnis.

Pearce II, John A & Robinson Jr, Richard B. 2013. *Manajemen Strategis / Strategic Management- Formulation, Implementation, and Control*. Edisi 12. Salemba empat. Jakarta.

Prasetya Irawan. 1999. *Logika dan Prosedur penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press.

Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. 2010. *Manajemen*. Edisi delapan. Erlangga. Jakarta.

S. Nasution. 2002. *Metode penelitian naturalistic-kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____. 2006. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sekaran, Uma. 2006. *Research Method For Business*. USA: John Wiley and Sons, Inc.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA. Bandung.

- _____. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan kelima. ALFABET. Bandung.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Metodologi Penelitian*. Cetakan keenambelas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Susandi Prihayanto. 2012. "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan". Tersedia: Eprints.uny.ac.id
- Supino, Phyllis G & Borer, Jeffrey S. 2012. *Principles of Research Methodology*. USA: Springer.
- Soedjono. 2005. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan pada Terminal Penumpang Umum di Surabaya". Tersedia: [Jurnal manajemen.Petra.ac.id](http://Jurnal.manajemen.petra.ac.id)
- Timbul Pudjianto. 2010. 40 persen laporan keuangan daerah buruk. Tersedia: www.Kompas.com
- Uhar Suharsaputra. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ulber Silalahi. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- V Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Pustaka baru press.
- Warren, Carl S. Reeve, James M. Fess, Philip E. 2008. *Accounting Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.